

## **KONSISTENSI PENERAPAN PERATURAN BURSA EFEK INDONESIA DAN OTORITAS JASA KEUANGAN DALAM PENJATUHAN SANKSI SUSPENSI**

### **INTISARI**

Oleh:

**Hamdika Wiradi Putra<sup>1</sup> dan Sulistiowati.<sup>2</sup>**

Dalam Tesis ini membahas mengenai perdagangan di pasar modal (*capital market*) khususnya pada perdagangan di bursa efek yang cenderung rawan terjadi pelanggaran administrasi yang dilakukan oleh perusahaan efek sebagai anggota bursa yang mewakili kepentingan investor. Pelanggaran administrasi tersebut akan menyebabkan kerugian bagi investornya sendiri. Maka perlu ada pengawasan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam hal mengawasi perdagangan di pasar modal dan terkhusus perdagangan di bursa diawasi oleh Bursa Efek Indonesia. Dalam hal Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dapat menjatuhkan sanksi administrasi berupa suspensi kepada anggota bursa yang Modal Kerja Bersih Disesuaikan tidak cukup untuk melakukan perdagangan di bursa.

Metode penelitian yang digunakan adalah Normatif Empiris. Dalam penelitian hukum empiris dilakukan wawancara mendalam dengan nara sumber dan responden yang berkompeten secara purposif dan observasi, data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif diskriptif. Penelitian normatif dilakukan dengan pendekatan konseptual dan perundang-undangan.

Hasil penelitian dan analisis data adalah sebagai berikut: terjadi inkonsistensi penerapan peraturan Bursa efek Indonesia oleh Bursa Efek Indonesia itu sendiri. Faktanya ini terjadi pada pelanggaran administrasi berupa MKBD yang tidak cukup dilakukan oleh PT. Andalan Artha Advisindo Sekuritas dan PT. Harita Kencana Sekuritas. Dimana keduanya tidak di suspensi oleh Bursa Efek Indonesia melainkan di suspensi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

**Kata kunci:** Konsistensi, Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Sanksi, Suspensi.

---

<sup>1</sup> Fakultas Hukum Universitas Indonesia, tahun 2009.

<sup>2</sup> Magister Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

**CONSISTENCY APPLICATION OF REGULATION OF INDONESIA STOCK EXCHANGE AND OTORITAS JASA KEUANGAN IN THE COMPLIANCE OF SUSPENSIONAL SANCTIONS**

**ABSTRACT**

**By:**

**Hamdika Wiradi Putra<sup>3</sup> dan Sulistiowati<sup>4</sup>**

In this thesis discusses the trade in the capital market, especially in the trading on the stock exchange tend to be vulnerable to administrative violations committed by securities firms as members of the stock that represents the interests of investors. Such administrative violations will cause harm to the investors themselves. Then there should be supervision by the Financial Services Authority in terms of overseeing trading in capital markets and in particular trading in the stock overseen by the Indonesia Stock Exchange. In the event that the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange may impose administrative sanctions in the form of suspension to members of the stock whose Net Working Capital is Adequate is not sufficient to conduct trade in the stock.

The research method used is Normative Empirical. In empirical legal research conducted in-depth interviews with resource persons and respondents who are competent in purposive and observation, the data collected were analyzed qualitatively descriptive. Normative research is done by conceptual approach and legislation.

The results of research and data analysis are as follows: inconsistency of Indonesia Stock Exchange Regulation implementation by Indonesia Stock Exchange itself. This case occurs in administration administration in the form of MKBD which is not enough done by PT. Andalan Artha Advisindo Sekuritas and PT. Harita Kencana Sekuritas. Where the suspicion is not suspended by the Indonesia Stock Exchange but suspended by the Financial Services Authority.

**Keywords:** Consistency, Indonesia stock exchange, Otoritas Jasa Keuangan, sanctions, Suspension

---

<sup>3</sup> Fakultas Hukum Universitas Indonesia, tahun 2009.

<sup>4</sup> Magister Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.